



Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan CV Yanidilla Adilindo

Ni Nyoman Tri Wahyuni¹, I B Putra Yogi Smara², Putu Adi Arya Wardana³
Universitas Bali Dwipa, Indonesia

Alamat: Jl. Pulau Flores No.5, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80114

Korespondensi penulis: adhyputu674@gmail.com

Abstrac This study aims to analyze the financial performance of CV Yanidilla Adilindo by using financial ratios, including liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The data used in this research consists of the company's financial statements for the last two years, including the income statement, balance sheet, and cash flow statement. Through the analysis of financial ratios, this study seeks to assess the effectiveness and efficiency of the company's financial resource management and provide an overview of its strengths and weaknesses in financial aspects. The findings indicate that the company experienced fluctuations in financial performance, with some ratios showing improvement, while others exhibited a decline that requires further attention. Based on these findings, it is recommended that the company improve liquidity management and optimize its financing structure to support future financial stability.

Keywords: Financial Performance Analysis, Financial Ratios, CV Yanidilla Adilindo, Liquidity, Solvency, Profitability, Activity.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada CV Yanidilla Adilindo dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan selama dua tahun terakhir, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Melalui analisis rasio keuangan, penelitian ini berusaha untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya finansial perusahaan serta memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan dalam aspek keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangan, dengan beberapa rasio yang menunjukkan perbaikan, namun ada juga penurunan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perusahaan meningkatkan pengelolaan likuiditas dan memperhatikan struktur pembiayaan yang lebih optimal guna mendukung kestabilan keuangan di masa depan.

Kata kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, CV Yanidilla Adilindo, Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Aktivitas.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di sektor industri dan perdagangan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat bersaing di pasar dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2008) dalam *Fundamentals of Financial Management* Menyatakan bahwa Pada dasarnya manajemen keuangan yang diperlukan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi dan digunakan untuk perencanaan keuangan yang efektif dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga penting untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan tersebut. Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). Dalam *Financial Management: Theory & Practice* (14th ed.). menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, baik

dari sisi aset maupun modal. Analisis kinerja keuangan penting untuk menilai sejauh mana perusahaan efektif dan efisien dalam operasionalnya.

Laporan keuangan Perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu Perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan Perusahaan baik transaksi maupun kas. Pembuatan laporan keuangan Perusahaan dilakukan dal periode tertentu. Biasanya Perusahaan membuat laporan keuangan Ketika periode akuntansi perusahaan mereka memasuki akhir. Periode akuntansi ini ditentukan oleh perusahaan masing-masing. Ada yang dilakukan setiap akhir tahun, ada juga yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali. Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2013). *Introduction to Financial Accounting* (10th ed.). Pearson. Buku ini menguraikan pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Penjelasan terkait dengan periode akuntansi juga ada di dalam buku ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya finansialnya. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Kinerja keuangan merujuk pada kondisi finansial yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Menurut Horngren et al. (2013), kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan-keputusan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dan bagaimana keputusan tersebut berdampak pada kesehatan finansial perusahaan, termasuk pengelolaan aset, modal, dan kewajiban. Secara umum, kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, menghasilkan laba, dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Analisis Kinerja Keuangan PT ABC Tbk

Misalkan kita melakukan analisis kinerja keuangan pada perusahaan fiktif PT ABC Tbk yang bergerak di sektor manufaktur, untuk dua tahun berturut-turut: 2023 dan 2024. Data keuangan dan rasio-rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Analisis Kinerja Keuangan dalam Perusahaan

Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan periode-periode sebelumnya atau dengan standar industri yang relevan. Mulyadi. (2015). *Akuntansi Keuangan: Teori dan Aplikasi* (7th ed.). Salemba Empat. Dalam buku ini, dijelaskan bahwa analisis kinerja keuangan penting dilakukan dengan membandingkan data keuangan yang relevan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keadaan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu atau dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis mengambil Lokasi pada CV Yanidilla Adilindo yang berlokasi di Jalan pulau moyo gang telkom 2 no 39x pedungan Denpasar Bali.

Waktu peneliti untuk memperoleh data, maka penulis memperkirakan kurang lebih tiga bulan yaitu dari bulan maret sampai bulan mei.

Metode Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dipindahkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah CV Yanidilla Adilindo. membuat laporan keuangan dengan benar setiap tahunnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Cv Yanidilla Adilindo adalah salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang perikanan yang biasa melakukan ekspor dan impor barang berupa ikan frozen seperti maguro saku, tuna filet dan otoro. Pengiriman biasanya melalui jalur darat dan udara. Cv Yanidilla Adilindo ini juga beralamat di jln pulau moyo gang Telkom 2.no 39x pedungan Denpasar.

Sama halnya dengan Perusahaan lain, Cv Yanidilla Adilindo ini juga dalam pekerjaan harus mengikuti prosedur yang sudah di buat oleh pemerintah. Kinerja keuangan Cv Yanidilla Adilindo belum bisa dikatakan baik dikarenakan laba yang dihasilkan Perusahaan masih mengalami penurunan dan peningkatan tiap tahunnya sehingga dibutuhkan perhitungan analisis rasio keuangan yang merupakan salah satu cara untuk dapat menilai keadaan kinerja keuangan Perusahaan, dengan cara menghitung rasio keuangan yang ada maka akan dapat diketahui

kondisi kinerja keuangan yang sedang di alami Cv Yanidilla Adilindo yang akan dihitung seberapa besar keuntungan kotor yang didapat dan dihitung Kembali keuntungan bersih menggunakan laporan keuangan setiap periode.

Berikut laporan laba rugi periode 2021-2023

Tabel 1 CV Yanidilla Adilindo

Laporan laba rugi

Januari Tahun	2021	2022	2023
Penjualan	67.000.000	115.750.000	150.000.000
Harga pokok pembelian	17.750.000_	35.000.000_	40.000.000_
Laba kotor	49.250.000	80.750.000	110.000.000
Beban usaha :			
Beban gaji	10.000.000	15.000.000	17.000.000
Beban listrik	2.000.000	3.000.000	3.700.000
Beban perlengkapan	560.000+	800.000+	2.050.000+
Total beban usaha	12.560.000-	18.800.000-	22.750.000-
Laba usaha	36.690.000	61.950.000	87.250.000

Table 2 laporan laba rugi CV Yanidilla Adilindo

CV Yanidilla Adilindo

Neraca Saldo

Akun	2021	2022	2023
Aset Lancar			
- Kas	28.500.000	42.750.000	58.250.000
- Piutang Usaha	18.250.000	27.300.000	36.800.000
- Persediaan	31.750.000	52.600.000	75.900.000
- Investasi Jangka Pendek	10.000.000	12.500.000	15.750.000
Total Aset Lancar	88.500.000	135.150.000	186.700.000
Aset Tetap			
- Tanah	50.000.000	65.000.000	80.000.000
- Bangunan	35.000.000	50.000.000	65.000.000
- Mesin & Peralatan	60.500.000	85.750.000	110.250.000
- Akumulasi Penyusutan	-15.500.000	-21.750.000	-29.500.000
Total Aset Tetap (Netto)	130.000.000	179.000.000	225.750.000
Total Aktiva	218.500.000	314.150.000	412.450.000
Liabilitas Lancar			
- Utang Dagang	35.750.000	48.300.000	60.750.000
- Utang Jangka Pendek	22.500.000	30.750.000	39.500.000
- Beban yang Masih Harus Dibayar	8.250.000	12.650.000	16.750.000
Total Liabilitas Lancar	66.500.000	91.700.000	117.000.000
Liabilitas Jangka Panjang			

- Utang Bank	35.000.000	55.000.000	75.000.000
- Obligasi yang Diterbitkan	22.500.000	32.750.000	42.750.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	57.500.000	87.750.000	117.750.000
Total Utang	124.000.000	179.450.000	234.750.000
Ekuitas			
- Modal Pemilik	80.000.000	110.000.000	145.000.000
- Laba Ditahan	14.500.000	24.700.000	32.700.000
Total Ekuitas	94.500.000	134.700.000	177.700.000
Total Pasiva	218.500.000	314.150.000	412.450.000

Table 3 Neraca Saldo CV Yanidilla Adilindo
CV Yanidilla Adilindo
persediaan

Tahun	Persediaan Awal (Rp)	Persediaan Akhir (Rp)	Persediaan Rata- rata (Rp)
2021	20.500.000	31.750.000	26.125.000
2022	31.750.000	52.600.000	42.175.000
2023	52.600.000	75.900.000	64.250.000

Hasil Wawancara (Anslisis Swot)

1. Strengths (Kekuatan)

- Apa saja faktor-faktor yang membuat CV Yanidilla Adilindo unggul secara finansial dibandingkan dengan pesaingnya?

Jawaban :

CV Yanidilla Adilindo sudah memiliki laporan keuangan yang jelas

- Bagaimana rasio profitabilitas perusahaan (misalnya ROA, ROE) yang tinggi dapat menunjukkan kekuatan dalam pengelolaan keuangan?

Jawaban:

Return on Assets (ROA):

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan dari setiap unit aset yang dimiliki. Ini menunjukkan pengelolaan aset yang baik, serta kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menciptakan pendapatan.

- Apa yang menjadi keunggulan dalam struktur modal CV Yanidilla Adilindo, dan bagaimana perusahaan mengelola utang dan ekuitasnya dengan efektif?

Jawaban :

Keunggulan dalam struktur modal CV Yanidilla Adilindo akan terlihat dari bagaimana perusahaan mengelola proporsi utang dan ekuitas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meminimalkan risiko finansial, dan mempertahankan fleksibilitas operasional. Pengelolaan yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga kestabilan keuangan dan memanfaatkan peluang pasar tanpa terbebani oleh kewajiban yang berlebihan.

- Bagaimana efektivitas pengelolaan biaya dan pengendalian pengeluaran yang membantu perusahaan mencapai margin laba yang baik?

Jawaban :

Strategi pengelolaan biaya yang baik memastikan bahwa perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengurangi pemborosan, sementara tetap berfokus pada kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Hasil akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan meskipun dalam kondisi pasar yang kompetitif.

2. Weaknesses (Kelemahan)

- Apakah ada masalah dalam likuiditas perusahaan, seperti rasio lancar yang rendah atau ketergantungan pada persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek?

Penting bagi perusahaan untuk memantau rasio lancar, rasio cepat, dan pengelolaan aset lancar secara teratur agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah likuiditas sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Jika perusahaan mengandalkan terlalu banyak pada persediaan atau memiliki rasio lancar yang rendah, ini perlu ditangani dengan cepat untuk menjaga kelangsungan operasional dan kesehatan keuangan jangka panjang.

- Apakah ada ketergantungan yang tinggi pada utang yang dapat menjadi beban finansial dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil?

Jawaban :

Perusahaan memiliki kesulitan menjaga keseimbangan yang sehat antara utang dan ekuitas serta memantau secara cermat kondisi keuangan dan ekonomi untuk mengurangi risiko yang ada.

- Apakah perusahaan mengalami penurunan laba atau pendapatan dalam beberapa tahun terakhir? Jika ya, apa penyebab utama penurunan tersebut?

Jawaban :

Ya, di karenakan penurunan permintaan pasar

- Bagaimana ketergantungan terhadap pasar atau segmen tertentu memengaruhi kestabilan keuangan perusahaan?

Jawaban :

Kami masih mengupayakan kestabilan keuangan Perusahaan dengan tetap melakukan Diversifikasi pasar

3. Opportunities (Peluang)

- Adakah peluang pasar baru atau segmen yang belum dimanfaatkan yang dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan?

Jawaban:

Untuk saat ini kami mulai melihat peluang baru untuk melakukan ekspor ke Eropa

- Bagaimana tren positif dalam ekonomi atau sektor industri dapat meningkatkan kinerja keuangan CV Yanidilla Adilindo?

Jawaban :

Tren positif dalam ekonomi atau sektor industri memberikan kesempatan bagi CV Yanidilla Adilindo untuk meningkatkan pendapatan, efisiensi operasional, dan posisi pasar mereka. Peningkatan permintaan, akses yang lebih mudah ke pembiayaan, dan peluang untuk inovasi dan ekspansi adalah beberapa dampak positif yang dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Namun, perusahaan perlu tetap waspada dan siap mengelola potensi tantangan yang mungkin muncul seiring dengan perkembangan kondisi pasar.

- Apakah ada peluang untuk memperoleh pembiayaan dengan bunga rendah atau investasi eksternal yang dapat memperkuat modal perusahaan?

Jawaban :

Jika kondisi ekonomi mendukung atau pemerintah memiliki program stimulus ekonomi, seringkali ada fasilitas pinjaman dengan suku bunga rendah yang ditawarkan untuk mendukung bisnis kecil dan menengah (UKM) atau sektor tertentu. CV Yanidilla Adilindo dapat mencari peluang ini jika memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh program pemerintah.

- Apakah penggunaan teknologi atau digitalisasi dalam operasional perusahaan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi?

Jawaban :

Ya, tentu kami memanfaatkan teknologi yang ada

4. Threats (Ancaman)

- Apakah ada ancaman dari kompetitor yang memiliki keunggulan finansial atau model bisnis yang lebih efisien?

Jawaban

Keunggulan finansial atau model bisnis yang lebih efisien dari kompetitor bisa menjadi ancaman signifikan bagi CV Yanidilla Adilindo. Pesaing yang memiliki akses ke modal lebih besar, teknologi lebih canggih, biaya operasional lebih rendah, atau strategi pemasaran yang lebih agresif dapat mengurangi daya saing perusahaan. Untuk mengatasi ancaman ini, **CV Yanidilla Adilindo** perlu berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan mungkin juga mengeksplorasi model bisnis yang lebih fleksibel dan berorientasi pelanggan.

- Bagaimana fluktuasi ekonomi (misalnya inflasi, suku bunga) dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan?

Jawaban :

Kami tetap Memantau tren ekonomi dan mengantisipasi perubahan hal ini dapat membantu perusahaan tetap stabil dan bersaing di pasar yang dinamis.

- Adakah risiko yang terkait dengan ketergantungan pada pemasok atau klien tertentu yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan?

Jawaban :

CV Yanidilla Adilindo memastikan ada keseimbangan dalam hubungan bisnis mereka dan menjaga fleksibilitas untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan ini. Diversifikasi pemasok dan klien, serta membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan, adalah kunci untuk mengurangi dampak negatif terhadap keuangan perusahaan.

- Apakah perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan CV Yanidilla Adilindo?

Jawaban :

Untuk menghadapi risiko ini, perusahaan melakukan pemantauan terhadap kebijakan pemerintah yang berlaku, beradaptasi dengan perubahan regulasi, serta memiliki strategi untuk memitigasi dampak dari perubahan tersebut. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan keberagaman dalam sektor usaha dan geografis untuk mengurangi risiko regulasi yang terlalu spesifik.

Pembahasan**Analisis Rasio**

Table 4 CV Yanidilla Adilindo

Laporan laba rugi

Januari Tahun	2021	2022	2023
Penjualan	67.000.000	115.750.000	150.000.000
Harga pokok pembelian	17.750.000_	35.000.000_	40.000.000_
Laba kotor	49.250.000	80.750.000	110.000.000
Beban usaha :			
Beban gaji	10.000.000	15.000.000	17.000.000
Beban listrik	2.000.000	3.000.000	3.700.000
Beban perlengkapan	560.000+	800.000+	2.050.000+
Total beban usaha	12.560.000-	18.800.000-	22.750.000-
Laba usaha	36.690.000	61.950.000	87.250.000

Table 5 Laporan Laba Rugi CV Yanidila Adilindo

CV Yanidilla Adilindo

Neraca Saldo

Akun	2021	2022	2023
Aset Lancar			
- Kas	28.500.000	42.750.000	58.250.000
- Piutang Usaha	18.250.000	27.300.000	36.800.000
- Persediaan	31.750.000	52.600.000	75.900.000
- Investasi Jangka Pendek	10.000.000	12.500.000	15.750.000
Total Aset Lancar	88.500.000	135.150.000	186.700.000
Aset Tetap			
- Tanah	50.000.000	65.000.000	80.000.000
- Bangunan	35.000.000	50.000.000	65.000.000
- Mesin & Peralatan	60.500.000	85.750.000	110.250.000
- Akumulasi Penyusutan	-15.500.000	-21.750.000	-29.500.000
Total Aset Tetap (Netto)	130.000.000	179.000.000	225.750.000
Total Aktiva	218.500.000	314.150.000	412.450.000
Liabilitas Lancar			
- Utang Dagang	35.750.000	48.300.000	60.750.000
- Utang Jangka Pendek	22.500.000	30.750.000	39.500.000
- Beban yang Masih Harus Dibayar	8.250.000	12.650.000	16.750.000
Total Liabilitas Lancar	66.500.000	91.700.000	117.000.000
Liabilitas Jangka Panjang			
- Utang Bank	35.000.000	55.000.000	75.000.000

- Obligasi yang Diterbitkan	22.500.000	32.750.000	42.750.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	57.500.000	87.750.000	117.750.000
Total Utang	124.000.000	179.450.000	234.750.000
Ekuitas			
- Modal Pemilik	80.000.000	110.000.000	145.000.000
- Laba Ditahan	14.500.000	24.700.000	32.700.000
Total Ekuitas	94.500.000	134.700.000	177.700.000
Total Pasiva	218.500.000	314.150.000	412.450.000

Tabel 6 Neraca Saldo CV Yanidilla Adilindo
CV Yanidilla Adilindo
persediaan

Tahun	Persediaan Awal (Rp)	Persediaan Akhir (Rp)	Persediaan Rata- rata (Rp)
2021	20.500.000	31.750.000	26.125.000
2022	31.750.000	52.600.000	42.175.000
2023	52.600.000	75.900.000	64.250.000

Persediaan CV Yanidilla Adilindo

Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio Lancar
2021	88.500.000	66.500.000	1,330827068
2022	135.150.000	91.700.000	1,473827699
2023	186.700.000	117.000.000	1,595726496

- Nilai rasio lancar di atas 1,0 menandakan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajibannya.
- Tren kenaikan dari 1,33 (2021) ke 1,60 (2023) menunjukkan perbaikan dalam posisi likuiditas, yang berarti perusahaan semakin mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan.

- Standar industri biasanya 1,5 – 2,0. Nilai rasio yang terlalu tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar dan kurang menginvestasikan dana secara produktif.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio Cepat
2021	88.500.000	31.750.000	66.500.000	0,853383459
2022	135.150.000	52.600.000	91.700.000	0,900218103
2023	186.700.000	75.900.000	117.000.000	0,947008547

- Rasio cepat masih di bawah 1,0, yang berarti tanpa menjual persediaan, perusahaan mungkin kesulitan membayar utang jangka pendeknya.
- Namun, ada perbaikan dari 0,85 menjadi 0,95 yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kas dan piutang.
- Jika rasio cepat rendah, perusahaan mungkin terlalu bergantung pada penjualan persediaan untuk membayar utangnya.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Total Utang (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER (%)
2021	124.000.000	94.500.000	131,22%
2022	179.450.000	134.700.000	133,22%
2023	234.750.000	177.700.000	132,10%

- DER berada di atas 100%, yang berarti perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan ekuitas.
- DER di atas 100% menunjukkan risiko keuangan tinggi karena perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri untuk operasi bisnis.
- Namun, rasio ini cukup stabil, yang berarti struktur modal perusahaan tetap konsisten.
- Standar industri untuk DER biasanya di bawah 100%. Jika DER terlalu tinggi, risiko gagal bayar utang meningkat.

b. Debt to Assets Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2021	124.000.000	218.500.000	56,75%
2022	179.450.000	314.150.000	57,12%
2023	234.750.000	412.450.000	56,92%

- DAR menunjukkan bahwa sekitar 56%-57% dari total aset dibiayai oleh utang.
- Jika DAR tinggi, perusahaan lebih bergantung pada utang dalam pembiayaan asetnya, yang bisa berisiko saat kondisi ekonomi memburuk.
- Jika DAR terlalu rendah, berarti perusahaan tidak memanfaatkan utang dengan baik untuk ekspansi usaha.
- Tren stabil menunjukkan manajemen utang yang baik, tidak ada peningkatan signifikan dalam ketergantungan terhadap utang.

3. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

a. Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2021	36.690.000	218.500.000	16,79%
2022	61.950.000	314.150.000	19,72%
2023	87.250.000	412.450.000	21,15%

- ROA meningkat dari 16,79% ke 21,15%, menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.
- Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan.
- Jika ROA lebih dari 15%, biasanya dianggap cukup baik dalam industri manufaktur dan perdagangan.

b. Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2021	36.690.000	94.500.000	38,83%
2022	61.950.000	134.700.000	45,99%
2023	87.250.000	177.700.000	49,10%

- ROE terus meningkat, yang berarti pemilik modal mendapatkan keuntungan lebih tinggi setiap tahunnya.
- ROE di atas 30% menunjukkan bahwa ekuitas digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba.
- Jika ROE lebih tinggi dari ROA, ini berarti perusahaan menggunakan leverage dengan baik untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham.

4. Rasio Aktivitas

a. Total Assets Turnover (TATO)

Tahun	HPP (Rp)	Persediaan Rata-rata (Rp)	Inventory Turnover
2021	17.750.000	26.125.000	0,679425837
2022	35.000.000	42.175.000	0,829875519
2023	40.000.000	64.250.000	0,622568093

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	TATO
2021	67.000.000	218.500.000	0,306636156
2022	115.750.000	314.150.000	0,36845456
2023	150.000.000	412.450.000	0,363680446

- TATO meningkat di 2022 tetapi turun sedikit di 2023, menunjukkan ada peningkatan efisiensi penggunaan aset, tetapi kemudian stabil.
- Semakin tinggi TATO, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya.
- Nilai 0,31 - 0,36 menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset menghasilkan sekitar Rp 0,31 - Rp 0,36 dalam penjualan.

b. Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

- Inventory Turnover tertinggi di 2022, menunjukkan perputaran persediaan lebih cepat dibandingkan tahun lainnya.
- Penurunan di 2023 (0,62) mungkin menunjukkan kelebihan persediaan atau penurunan penjualan.
- Jika turnover rendah, bisa jadi ada penumpukan stok, yang meningkatkan biaya penyimpanan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis keuangan yang dilakukan:

1. **Perbaikan Likuiditas:** Perusahaan menunjukkan perbaikan dalam sektor likuiditas, yang berarti perusahaan semakin mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Ini menandakan bahwa manajemen keuangan perusahaan berjalan baik dalam mengelola arus kas dan likuiditas.
Solvabilitas Stabil namun Utang Tinggi: Meskipun solvabilitas perusahaan menunjukkan kestabilan, tingginya utang masih menjadi perhatian. Perusahaan perlu lebih bijak dalam
2. mengelola dan mengurangi tingkat utang agar tidak membebani arus kas dan profitabilitas jangka panjang.
3. **Profitabilitas yang Meningkat:** Ada peningkatan yang signifikan dalam profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan modal dengan lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal.
4. **Aktivitas Perusahaan yang Stabil dengan Potensi Peningkatan:** Aktivitas operasional perusahaan cenderung stabil, namun masih ada potensi yang belum tergarap sepenuhnya. Penjualan yang lebih tinggi akan meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan persediaan, yang pada gilirannya akan memperbaiki kinerja perusahaan.
5. **Peningkatan Pengelolaan Utang:** Walaupun solvabilitas stabil, utang yang masih cukup tinggi harus menjadi fokus untuk pengelolaannya. Pengurangan utang akan memberikan ruang bagi perusahaan untuk lebih leluasa dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan operasional dan investasi.

6. **Perlunya Diversifikasi Pendapatan:** Mengingat kondisi pasar yang dinamis, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mendiversifikasi sumber pendapatannya. Pendekatan ini akan memberikan ketahanan lebih dalam menghadapi perubahan pasar atau fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.
7. **Efisiensi Pengelolaan Persediaan:** Walaupun aktivitas perusahaan stabil, pengelolaan persediaan yang lebih efisien bisa menjadi kunci untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Ini bisa dicapai dengan mengurangi persediaan berlebih dan meningkatkan kecepatan perputaran persediaan.
8. **Optimalkan Penjualan untuk Efisiensi Aset:** Penjualan yang lebih tinggi akan meningkatkan perputaran aset, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu, strategi untuk memperluas pasar atau meningkatkan promosi sangat penting untuk meningkatkan volume penjualan.
9. **Keseimbangan antara Likuiditas dan Utang:** Meskipun likuiditas menunjukkan perbaikan, perusahaan perlu menjaga keseimbangan yang baik antara memiliki cukup likuiditas untuk operasional dan menghindari utang yang terlalu tinggi. Kebijakan yang hati-hati dalam manajemen keuangan akan menjaga agar perusahaan tetap sehat secara finansial.
10. **Analisis Pengelolaan Modal yang Efisien:** Dengan adanya peningkatan profitabilitas, perusahaan perlu memastikan bahwa manajemen modalnya terus dilakukan dengan efisien. Pengelolaan yang cermat akan membantu mengurangi pemborosan dan memaksimalkan pengembalian atas investasi.

Secara keseluruhan, perusahaan telah menunjukkan kinerja keuangan yang positif, dengan likuiditas yang membaik dan profitabilitas yang meningkat. Namun, pengelolaan utang yang lebih hati-hati dan peningkatan volume penjualan akan menjadi faktor kunci untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Saran

Berikut adalah beberapa saran tambahan yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya:

1. Manajemen Utang:
 - Fokuskan pada pengurangan utang jangka pendek yang lebih tinggi bunganya, untuk meningkatkan likuiditas perusahaan.

- Evaluasi kembali struktur utang dan upayakan untuk menegosiasikan ulang suku bunga atau tenggat waktu pembayaran dengan kreditor untuk mengurangi tekanan finansial.
 - Pertimbangkan untuk mengalihkan sebagian utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang yang lebih fleksibel untuk mengurangi beban pembayaran dalam jangka pendek.
2. Peningkatan Penjualan:
- Selain memperluas pasar, perusahaan juga bisa mempertimbangkan untuk meningkatkan daya tarik produk dengan inovasi atau meluncurkan varian produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.
 - Tingkatkan upaya pemasaran digital melalui media sosial, website, dan platform online lainnya agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen di luar pasar tradisional.
 - Investasikan dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan tim penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam meraih peluang penjualan yang lebih tinggi.
3. Pengelolaan Aset:
- Lakukan audit berkala terhadap aset tetap dan persediaan untuk memastikan semua aset digunakan secara efisien dan tidak ada yang terbuang.
 - Manfaatkan teknologi dalam pengelolaan aset, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk memonitor dan mengoptimalkan penggunaan aset secara real-time.
 - Perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk menjual atau menyewakan aset yang tidak produktif untuk mendatangkan dana tambahan.
4. Diversifikasi Sumber Pendapatan:
- Selain diversifikasi produk, perusahaan dapat mencari peluang untuk memperluas pasar ke segmen atau wilayah yang sebelumnya belum digarap, baik domestik maupun internasional.
 - Pertimbangkan untuk menjalin kemitraan strategis atau joint venture dengan perusahaan lain untuk memperkenalkan produk baru atau memasuki pasar yang lebih besar.
 - Jika memungkinkan, eksplorasi sumber pendapatan non-operasional seperti investasi pada instrumen keuangan yang aman dapat membantu menciptakan aliran pendapatan tambahan.
5. Optimalisasi Proses Produksi:

- Perusahaan perlu terus memantau dan meningkatkan efisiensi proses produksi untuk menekan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Salah satunya dengan mengadopsi teknologi otomatisasi yang dapat meningkatkan kecepatan dan konsistensi produksi.
- Evaluasi kembali rantai pasokan untuk menemukan cara-cara untuk mengurangi biaya bahan baku dan distribusi, serta mengurangi pemborosan dalam proses produksi.

6. Inovasi Teknologi dan Digitalisasi:

- Adopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, seperti penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris, pengolahan data pelanggan (CRM), dan analisis pasar.
- Investasi dalam sistem manajemen data yang lebih canggih untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat dan real-time.

7. Pengelolaan Risiko:

- Tingkatkan pengelolaan risiko dengan mempersiapkan perusahaan menghadapi potensi krisis atau perubahan pasar yang mendalam. Ini dapat mencakup asuransi untuk melindungi aset, strategi untuk mengatasi fluktuasi harga bahan baku, atau perencanaan darurat untuk situasi ekonomi yang tidak terduga.
- Melakukan analisis risiko secara berkala untuk mengidentifikasi potensi ancaman terhadap operasional dan keuangan perusahaan, serta menyiapkan langkah mitigasi yang tepat.

8. Peningkatan Kepuasan Pelanggan:

- Fokus pada peningkatan pengalaman pelanggan dengan memberikan pelayanan yang lebih baik, cepat, dan responsif. Pelanggan yang puas cenderung lebih loyal dan dapat membantu meningkatkan penjualan secara berkelanjutan.
- Gunakan feedback dari pelanggan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki produk atau layanan perusahaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar.

9. Peningkatan Kapabilitas Tim Manajemen:

- Investasi dalam pengembangan kompetensi tim manajerial dengan pelatihan atau pendidikan lanjutan di bidang manajemen strategis, keuangan, atau pemasaran agar perusahaan dapat lebih adaptif terhadap perubahan dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan.

- Membentuk tim atau departemen khusus yang fokus pada perencanaan jangka panjang dan pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis untuk memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan dijalankan secara konsisten.
10. Peningkatan Hubungan dengan Investor dan Stakeholder:
- Berkomunikasi lebih aktif dan transparan dengan investor dan stakeholder mengenai langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka.
 - Pertimbangkan untuk mengadakan pertemuan rutin atau laporan tahunan yang menggambarkan pencapaian dan proyeksi masa depan perusahaan dengan data yang jelas dan relevan.
11. penting bagi perusahaan untuk memantau rasio lancar, rasio cepat, dan pengelolaan aset lancar secara teratur agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah likuiditas sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Jika perusahaan mengandalkan terlalu banyak pada persediaan atau memiliki rasio lancar yang rendah, ini perlu ditangani dengan cepat untuk menjaga kelangsungan operasional dan kesehatan keuangan jangka panjang.
12. **CV Yanidilla Adilindo** perlu berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan mungkin juga mengeksplorasi model bisnis yang lebih fleksibel dan berorientasi pelanggan

DAFTAR REFERENSI

- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial management: Theory & practice* (14th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Pearson.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of financial management*.
- Hornigren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2013). *Introduction to financial accounting* (10th ed.).
- Malhotra, N. K., & Birks, D. F. (2021). *Marketing research: An applied approach* (5th ed.). Pearson.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2013). *Essentials of corporate finance* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Rustandi, & Rintjap. (2015).
- Suryanto, M., & Harianto, A. (2022). *Analisis kinerja keuangan dalam meningkatkan daya saing perusahaan: Pendekatan dan implementasi* (1st ed.). Universitas Gadjah Mada Press.